

Inovasi produk medicated *hand sanitizer* berbasis pemanfaatan tanaman

Medicated hand sanitizer product innovation based on plant utilization

Agustin Endriyani¹, Belian Anugrah Estri^{2*}

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

Email: endrisantosa@gmail.com¹; belianestri@unisayogya.ac.id^{2}

*Corresponding author: Belian Anugrah Estri

Tanggal Submisi: 18 September 2021; Tanggal Penerimaan: 04 April 2022

ABSTRAK

Corona virus adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Pencegahan penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih. Penting untuk selalu menjaga kebersihan tangan saat beraktivitas, dan *hand sanitizer* merupakan langkah yang lebih praktis dan memungkinkan digunakan di mana saja atau kapan saja. Hasil pengkajian yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan dan pembuatan *hand sanitizer*. Untuk menangani masalah tersebut diadakan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* serta dilakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan pemakaian *hand sanitizer*. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini agar menghasilkan masyarakat yang tertib dan sadar untuk pencegahan covid-19. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan dan praktek membuat *hand sanitizer*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara datang kerumah masing-masing kader. Hasil dari pengabdian masyarakat lebih memahami pentingnya penggunaan *hand sanitizer* serta masyarakat secara mandiri dapat membuat *hand sanitizer*.

Kata Kunci: Covid-19; handsanitizer; pemanfaatan tamanan

ABSTRACT

Corona virus is a virus that causes illness ranging from mild to severe symptoms. COVID-19 can be transmitted from human to human through coughing/sneezing droplets (droplets), not through the air. Prevention of the spread of infection is through regular hand washing with soap and clean water. It is important to always maintain hand hygiene while on the move, and hand sanitizer is a more practical step and allows it to be used anywhere or anytime. The result of the assessment is the lack of knowledge and public awareness of the use and manufacture of hand sanitizers. To overcome this problem, counseling and training on the manufacture of hand sanitizers were held as well as monitoring and evaluation of compliance with the use of hand sanitizers. The purpose of this community service is to produce a society that is orderly and aware of the prevention of COVID-19. The community service method is carried out by conducting counseling and practicing hand sanitizer. This activity is carried out by coming to the house of each cadre. The results of community service better understand the importance of using hand sanitizers and the community can independently make hand sanitizers.

Keywords: Covid19; hand sanitizer; use of gardens

PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory*

Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien

COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (WHO, 2022).

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih. Penting untuk selalu menjaga kebersihan tangan saat beraktivitas, dan *hand sanitizer* merupakan langkah yang lebih praktis dan memungkinkan digunakan di mana saja atau kapan saja, terutama jika sedang tidak ada fasilitas untuk cuci tangan (Kepmenkes RI, 2020).

Hand Sanitizer adalah cairan pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. *Hand Sanitizer* berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan termasuk pencegahan Covid-19 (Lusiana et al., 2020). *Hand sanitizer* menjadi barang yang kini dicari setelah masker setelah kasus Corona virus menjadi semakin meningkat setiap harinya. Dengan adanya kasus corona virus masyarakat menjadi kesulitan mencari *hand sanitizer* di apotek, toko atau supermarket bahkan sampai kehabisan (Sasongko, 2020).

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan bahwa kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan dan pembuatan *hand sanitizer*. Tidak adanya tempat cuci tangan dan *hand sanitazer* di tempat umum atau di dalam rumah masing-masing. Masyarakat yang mengatakan kesusahan untuk mencari *hand sanitazer* karena di jual dengan harga tinggi. Melihat adanya permasalahan tersebut

maka diadakannya penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* selain itu dilakukan *monitoring* dan evaluasi masyarakat terhadap kepatuhan pemakaian *hand sanitizer*. Diharapkan pengabdian masyarakat ini menghasilkan masyarakat yang tertib dan sadar untuk pencegahan covid-19 dan masyarakat sadar untuk melakukan menjaga kebersihan maka dapat membantu untuk mengurangi penyebaran covid-19, serta dengan pemanfaatan tumbuhan sekitar dalam pembuatan *handsanitazer* yang efektif untuk pencegahan covid 19 (Nyoman Suparsa, Anak Agung Putri Maharani, 2020). *Hand sanitizer Aloe Vera* atau *hand sanitizer* dari lidah buaya juga memiliki kandungan bahan yang bermanfaat bagi kesehatan kulit, karena termasuk *hand sanitizer* alami (Rahayu & Khuluk, 2021).

METODE

Menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dilakukan adalah rekrutmen, pelatihan, pendampingan dan memberikan pendidikan untuk mitra. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Bekerjasama dengan dukuh untuk mengadakan pertemuan dan untuk melihat gambaran konkret.
2. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan virus corona.
3. Melakukan pelatihan pembuatan *hand sanitizer*.
4. Mengoptimalkan kader posyandu lansia dan balita untuk memberikan informasi kepada warganya untuk menjelaskan kepada warga jika ada

yang menanyakan terkait pencegahan virus corona.

5. Mengoptimalkan kader posyandu lansia dan balita untuk memberikan informasi kepada warganya untuk menjelaskan kepada warga terkait cara pembuatan *hand sanitizer* (Puteri, 2020). Strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, akan dilaksanakan konfirmasi kepada dukuh terhadap program yang akan dilakukan adalah:

- a. Kegiatan penyuluhan terhadap kader terkait pentingnya pengetahuan tentang pencegahan virus corona dan pembuatan *hand sanitizer*.
- b. Penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan:

- a. Koordinasi terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan dukuh dan kader secara online dan offline
- b. Penyuluhan kepada kader secara *offline* (mendatangi rumah kader satu persatu). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *door to door* kepada kader dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan untuk dilaksanakan

penyuluhan secara masal. Dengan dilakukannya penyuluhan kepada kader harapannya kader bisa meneruskan informasi penyuluhan kepada masyarakat. Sehingga informasi yang disampaikan saat penyuluhan bisa diketahui oleh seluruh masyarakat.

- c. Pendampingan pelaksanaan pembuatan *hand sanitizer* sama *door to door*. Setelah dilakukan penyuluhan kemudian langsung mempraktekan cara pembuatan *hand sanitizer*.
- d. Monitoring dilakukan sebanyak dua kali setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat. Dengan adanya monitoring harapannya pelaksanaan pengabdian masyarakat bisa bermanfaat bagi masyarakat sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini tercapai
- e. Evaluasi dilakukan setelah pengabdian masyarakat ini selesai. Dengan adanya evaluasi harapannya bisa untuk perbaikan saat pengabdian masyarakat selanjutnya mengingat keterbatasan dalam pengabdian masyarakat kali ini dimana belum diizinkan untuk diadakan pertemuan dengan jumlah orang yang banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini sudah dilaksanakan dan sudah dilakukan dengan mendatangi secara langsung masing-masing rumah kader. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *door to door* ke rumah kader dikarenakan belum diperbolehkannya untuk dilaksanakannya kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Kunjungan ini dilakukan selama 1 minggu dimana setiap harinya hanya ada 2-3 kunjungan, total peserta pengabdian masyarakat sebanyak 10 *person*. Dimana sudah diberikan penyuluhan dan pelatihan cara membuat *hand sanitizer* menggunakan tanaman yang ada di sekitar yaitu lidah buaya dan penggunaan alkohol 70% (Rizki et al., 2020). Proses pengabdian dilakukan sesuai protokol kesehatan di mana mengurangi adanya kerumunan maupun adanya intervensi yang terlalu lama di masyarakat (Susanty et al., 2020).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini peserta sangat kooperatif dan sesuai dengan *protocol* kesehatan. Masyarakat sangat antusias dengan materi yang diberikan serta praktek langsung dalam pembuatannya dan mereka sangat terbantu sekali karena mengurangi pengeluaran untuk pembelian *hand sanitizer* kemasan di mana harganya yang cukup tinggi.

Dalam kegiatannya penyuluhan dilakukan dengan pemberian *leaflet* dan dilanjutkan dengan diberikan cairan *alcohol* serta tamann lidah buaya untuk mempraktikkan langsung dalam proses pembuatan *hand sanitazer* (Mayna & Fatimah, 2021). Tidak ditemukan

kendala yang cukup berarti karena untuk tahapan dan cara pemuatan sudah di berikan dan disampaikan dengan jelas. Masyarakat khususnya kader sangat antusias dalam melakukan pelatihan ini dikarenakan sangat bermanfaat dan membantu masyarakat untuk lebih mandiri membuat *hand sanitazer* untuk keperluan tersedianya *hand sanitizer* di tempat umum wilayah desa Garongan yaitu di masjid, di TK, SD, saat poyandu lansia dan balita, dan lain sebagainya. Lebih banyaknya tersedia *hand sanitazer* di lingkungan desa Garongan akan lebih membuat masyarakat mudah menggunakan, dan lebih sadar tentang pentingnya kebersihan dalam pencegahan virus covid ini.

Monitoring juga dilakukan untuk melihat keaktifan atau kepatuhan masyarakat dalam menjaga lingkungannya dan tetap diberikan fasilitas kepada Desa Garongan untuk bisa menghubungi tim pengabdian masyarakat dalam proses pembuatan mandiri *hand sanitazer* yang sudah diajarkan apabila ada kesulitan. Diharapkan juga di masyarakat turut andil dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi covid 19 dan kemandirian dalam penyediaan *hand sanitazer*.

Penyebaran informasi yang luas ke berbagai lapisan masyarakat akan mengetahui sebagaimana mudahnya dalam membuat *hand sanitazer* maka sebagai upaya untuk memutus rantai covid 19. Tim pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan *leaflet* ke peserta yang dikunjungi saja, akan tetapi disediakan *leaflet* di tempat

umum supaya masyarakat bisa mengakses dan bisa mendapatkan informasi tentang covid 19 dan cara pembuaan *hand sanitizer*.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini sangat positif sekali perubahannya. Dari setelah intervensi ke masyarakat yang sudah di berikan sampai dengan *monitoring* yang sudah dilakukan didapatkan hasil yang sangat positif. Pemahaman terkait covid 19 semakin baik dan sudah memanfaatkan tanaman sekitar untuk pembuatan *hand sanitaizer* secara mandiri. Masyarakat yang sebelumnya masih belum *aware* dengan tersedianya *hand sanitizer* karena harga yang terlalu mahal dan langka, belum tersedianya tempat cuci tangan di tempat umum di desanya seperti masjid, TK, dll. Setelah pengabdian masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan tangan, yaitu dengan di buatnya tempy cuci tangan di tempat umum dan di depan rumah masing-masing. Tersedianya *hand satitazer* di rumah masing-masing dan di tempat umum. Dengan membuat *hand sanitizer* secara mandiri maka dapat membuat perekonomian semakin baik karena menurunkan anggaran pengeluaran.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Praktek Pembuatan Hand Sanitizer

SIMPULAN

Dalam proses berlangsungnya pengabdian untuk materi maupun praktiknya sangat bermanfaat bagi masyarakat menambah informasi dan mereka sangat *excited* sekali. Pelatihan dan penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini sangat membantu masyarakat untuk mengurangi pengeluaran dalam pembelian *hand sanitizer* dimana mereka bisa dengan mandiri membuat dan tidak bisa digunakan untuk bersama-sama.

Saran untuk masyarakat di Garongan Wonokerto lebih aktif dalam pemberian sosialisasi ke masyarakat lainnya untuk memberikan informasi terkait kemudahan dalam pembuatan *hand sanitizer*. Selain itu masyarakat juga dapat membuat *hand sanitezir* sendiri untuk menyediakan di tempat-tempat umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, sebagai sponor pengabdian masyarakat yang telah memberikan kesempatan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Selain itu kami juga

mengucapkan terimakasih kepada masyarakat desa Garongan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bekerjasama dengan masyarakat Desa Garongan.

REFERENSI

- Kepmenkes RI. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19. In *Kementerian Kesehatan RI* (p. 154).
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Lusiana, R. A., Widodo, D. S., & Suyanti, L. (2020). Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Berbasis Lidah Buaya pada. *Jpkm Tabikpun*, 1(1), 47–54.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v1i1.19>
- Mayna, A., & Fatimah, S. (2021). Edukasi pembuatan hand sanitizer dari lidah buaya dan daun sirih di desa gilirejo baru. *Abdi Teknayasa*. <Http://Journals2.Ums.Ac.Id/Index.Php/Abditeknoyasa/>, 2(1), 1–3.
- Nyoman Suparsa, Anak Agung Putri Maharani, N. K. S. A. D. (2020). Edukasi Cara Pembuatan Handsanitizer Dari Lidah Buaya. *E-Journal.Unmas.Ac.Id*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/ProsidingCovid-19/article/view/1986>
- Puteri, A. (2020). *Begini Cara Membuat Hand Sanitizer Menurut Panduan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) – Orami*.
<https://www.orami.co.id/magazine/cara-membuat-hand-sanitizer-menurut-who/>
- Rahayu, T. P., & Khuluk, M. K. (2021). *Formulasi Hand Sanitizer Dari Bahan Tanaman Lidah Buaya (Aloe vera) Di Desa Bejiruyung Sempor Kabupaten Kebumen*. 45–49.
- Rizki, S., Farida, N., Wicaksono Sudarman, S., & Rahmawati, Y. E. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Purwosari Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 11–18.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v1i1.4>
- Sasongko, H. (2020). *Dilema di Tengah Krisis Bahan Baku Hand Sanitizer di Indonesia*.
<https://uns.ac.id/id/uns-opinion/dilema-di-tengah-krisis-bahan-baku-hand-sanitizer-di-indonesia.html>
- Susanty, Hendrawati, T. Y., & Rusanti, W. D. (2020). Pengaruh Penambahan Gel Aloe Vera Terhadap Efektifitas Antiseptik Gel. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 12(1), 79–86.
- WHO. (2022). *Coronavirus disease (COVID-19)*.
<https://covid19.who.int/>